

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesesuaian wisata rekreasi di Pantai Libuo diperoleh nilai 88 – 93 % yang menunjukkan bahwa kawasan Pantai Libuo termasuk dalam kategori SI (sesuai) untuk kegiatan wisata rekreasi, karena Pantai Libuo memiliki kedalaman perairan, lebar pantai, tipe pantai, material dasar perairan, kecepatan arus, biota berbahaya, ketersediaan air tawar yang memperoleh skor tinggi. Namun, jika dilihat dari kecerahan perairan yang dimiliki Pantai Libuo memperoleh skor rendah karena memiliki kecerahan perairan yang tidak maksimal.

#### **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Penting diadakanya penelitian lanjutan tentang Daya Dukung Kawasan wisata Pantai Libuo kategori wisata rekreasi. Mengingat keberadaan pantai destinasi yang cukup banyak diminati wisatawan.
2. Pemerintah setempat hendaklah dikelolah kawasan wisata Pantai Libuo dengan baik dan berkelanjutan agar selalu menjaga kebersihan pantai, keindahan dan kelestarian pantai sehingga dapat terus terjaga dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. 2009. Dampak Pengunjung Kawasan Wisata Terhadap Kelestarian Sumberdaya Pantai Ancol, Jakarta Utara. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Armos, N.H. 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Banowati, E. 2012. Geografi Indonesia. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisus. Yogyakarta.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut : *Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Delinon RM. 2007. Sumber Daya Air di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Indonesia. LIPI Press. Jakarta.
- Desa Libuo, 2013. Profil Desa Libuo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
- Dinas Parawisata dan Kebudayaan, 2007. Kabupaten Pohuwato.
- Djau, M.S. 2012. Analisis Keberlanjutan Sistem Perikanan di Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Olele dan Perairan Sekitarnya Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Fausan. 2011. Pemetaan Daerah Potensial Penangkapan Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) Berbasis Sistem Informasi Geografis Diperairan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo (*Skripsi*). Universitas Hasanuddin. Makassar
- Hamzah, H. 2005. Analisis Parameter Oseanografi dalam Penentuan Kesesuaian Daerah Parawisata Bahari Pantai Lemaru Kota Balikpapan. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanudin. Makasar.
- Hidayat, T. 2010. Pengembangan Daerah Rawa Cingam di Pulau Rupert Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Kordi, K.M.G.H. 2012. Ekosistem Mangrove (Potensi, Fungsi, dan Pengelolaan). Rineka Cipta. Jakarta.
- Lebukan, J.B. 2013. Faktor - Faktor Penyebab Penyakit Periodontal ( Studi Kasus Masyarakat Pesisir Pantai Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare). *Skripsi* Universitas Hasanudin Makasar.
- Masalu DCP. 2008. Coastal Data and Information Management For Intergrated Coastal Management : The Role of IODE. Elseiver. *Marine Policy*. 32 : 1.
- Nugraha, W. 2008. Analisis *Supply-Demand* Atraksi Wisata Pantai Alam Indah (PAI) Tegal. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rahmawaty, M. 2009. Kajian Sumberdaya Pantai untuk Pengelolaan Taman Rekreasi Pantai Kartini Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ritung, S., Wahyunto, F. Agus, H. Hidayat. 2007. Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Balai Penelitian Tanah dan World Agrofores Centre (ICRAF), Bogor Indonesia.
- Sudarto. 1993. Pembuatan Alat Pengukur Arus Secara Sederhana. Balai Penelitian dan Pengembangan Biologi Laut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi – LIPI. Jakarta. *Jurnal* (Oseana, Volume XVIII, Nomor 1 : 35 – 44).
- Supriharyono, 2002. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tunreg, B. 2010. Profil Wilayah Pesisir Provinsi Gorontalo. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar (BPSPL-Makassar). Makassar.
- Undang Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan ( Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3427).
- Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi (*Disampaikan pada Seminar Sains 21*

*Februari 2007*). Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Yustishar, M., Pratikto, I., Koesoemadji. 20112. Tinjauan Parameter Fisik Pantai Mangkang Kulon untuk Kesesuaian Pariwisata Pantai Di Kota Semarang. *Jurnal*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 8-16. Universitas Dipanegoro. Semarang.